

## **Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Teknik Kata Kunci Berbantuan Media Foto pada Peserta Didik Kelas X SMA**

**Siti Wahyuni<sup>1</sup>, Raden Yusuf Sidiq Budiawan<sup>2</sup>, Winarni Rahayu<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Bahasa Indonesia, Mahasiswa PPG Prajabatan, Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup>Bahasa Indonesia, Dosen PPG Prajabatan, Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup>Bahasa Indonesia, Guru, SMA Negeri 5 Semarang

Email: guruyuni3@gmail.com<sup>1</sup>, [r.yusuf.s.b@upgris.ac.id](mailto:r.yusuf.s.b@upgris.ac.id)<sup>2</sup>, [winarnirahayu94@gmail.com](mailto:winarnirahayu94@gmail.com)<sup>3</sup>

**Article History:**

**Artikel Masuk**  
19 Oktober 2024

**Artikel diterima**  
3 November 2024

**Artikel terbit**  
30 November 2024

### **Abstrak**

Pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu materi yang terdapat pada kelas X di tingkat Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Semarang melalui penerapan teknik kata kunci berbantuan media foto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik kata kunci berbantuan media foto dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi peserta didik. Peningkatan keterampilan menulis teks puisi dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan, di mana pada kegiatan siklus I persentasenya, yaitu 27,8%, sedangkan pada siklus II persentasenya meningkat menjadi 94,4%. Dengan demikian, teknik kata kunci berbantuan media foto terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Semarang. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam menerapkan metode yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Implementasi teknik ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat merangsang imajinasi siswa, sehingga mereka lebih mudah menuangkan ide dan perasaan ke dalam bentuk puisi. Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih kreatif dan efektif di bidang literasi.

**Kata Kunci:** keterampilan menulis, teks puisi, teknik kata kunci, media foto

### **Abstract**

Learning to write poetry is one of the materials found in class X at the high school level. This research aims to improve poetry writing skills in class X students at SMA Negeri 5 Semarang through the application of keyword techniques assisted by photo media. This research uses quantitative methods with a classroom action research (PTK) design involving two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques used include observation, tests and documentation. The results of the research show that using keyword techniques assisted by photo media can improve students' poetry text writing skills. The improvement in poetry text writing skills can be seen from the test results given, where in the first cycle of activities the percentage was 27.8%, while in the second cycle the percentage increased to 94.4%. Thus, the keyword technique assisted by photo media has proven to be effective in improving poetry writing skills in class X students at SMA Negeri 5 Semarang. It is hoped that these findings can become a reference for teachers in implementing innovative methods to improve students' writing skills. The implementation of this technique also shows that the use of visual media can stimulate students' imagination, so that it is easier for them to express ideas and feelings into poetry. This research makes a positive contribution to the development of more creative and effective teaching methods in the field of literacy.

**Keywords:** writing skills, poetry texts, keyword techniques, photo media



## A. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan manusia, selain membaca, mendengarkan, dan berbicara. Menulis memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan ide-ide mereka secara tertulis, yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan menulis, seseorang dapat mengorganisasi, mengkomunikasikan, dan mengartikulasikan pemikiran mereka secara lebih sistematis dan jelas. Pikiran yang ada dalam benak seseorang dapat diekspresikan secara lebih terperinci dan tepat melalui tulisan, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan lebih baik oleh pembaca atau penerima tulisan.

Puisi adalah salah satu karya sastra yang berbentuk pendek, singkat dan padat yang dituangkan dari isi hati, pikiran dan perasaan penyair, dengan segala kemampuan bahasa yang pekat, kreatif, imajinatif (Suroto, 2001:40). Bersifat imajinatif menjadi ciri khas yang kuat karena susunan kata-katanya. Menurut Waluyo (dalam Dani, 2013:9) puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan (Pradopo, 2009:7). Didasari dengan kreatifitas dan imajinasi masing-masing penciptanya. Sedangkan menurut Dunton (dalam Pradopo, 2009:6) bahwa puisi merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan ekspresi dari pikiran dan perasaan seseorang yang disampaikan melalui bahasa yang indah dan terstruktur. Puisi terdiri dari elemen-elemen seperti imajinasi, pemilihan kata, pemikiran, nada, dan rasa. Selain itu, puisi memiliki kemampuan untuk mengungkapkan emosi yang mendalam serta pesan yang penuh makna. Dengan demikian, puisi berfungsi sebagai medium ekspresi yang unik dan menarik, mencerminkan keindahan serta kompleksitas pengalaman manusia.

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas. Puisi tidak hanya menjadi media ekspresi diri bagi peserta didik, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Pada era globalisasi yang serba modern ini, keterampilan menulis dapat meningkatkan taraf hidup. Namun, kenyataannya, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya ide atau inspirasi, keterbatasan kosakata, serta kurangnya pemahaman tentang struktur dan teknik penulisan puisi.

SMA Negeri 5 Semarang sebagai salah satu sekolah unggulan memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam pembelajaran sastra. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik kelas X masih perlu ditingkatkan. Para peserta didik sering kali merasa kesulitan dalam menemukan ide dan mengembangkan kata-kata yang tepat untuk mengekspresikan perasaan atau pikiran mereka dalam bentuk puisi.

Strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah melalui teknik kata kunci berbantuan media foto. Teknik kata kunci dalam penulisan puisi adalah metode penulisan yang menitikberatkan pada penggunaan kata atau frasa tertentu yang dianggap penting dan mampu menggambarkan tema atau pesan utama dari puisi tersebut. Kata kunci ini berfungsi sebagai jangkar yang menjaga puisi tetap fokus pada tema yang diinginkan oleh penyair. Teknik ini melibatkan penggunaan kata kunci yang dapat memicu ide dan imajinasi peserta didik, sementara media foto berfungsi sebagai stimulus visual yang

membantu peserta didik lebih mudah dalam menggali inspirasi. Dengan memadukan teknik kata kunci dan media foto, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah menemukan ide dan mengembangkan puisi yang lebih kreatif dan bermakna.

Penggunaan teknik kata kunci berbantuan media foto dalam pembelajaran menulis puisi diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat. Pertama, membantu peserta didik dalam menemukan ide-ide baru yang segar dan kreatif. Kedua, memudahkan mereka dalam mengembangkan kosakata yang lebih kaya dan variatif. Ketiga, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik melalui proses interpretasi foto dan pengembangan kata kunci menjadi sebuah puisi.

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas teknik kata kunci berbantuan media foto dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas X-3 di SMA Negeri 5 Semarang. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran sastra yang lebih inovatif dan efektif di sekolah-sekolah menengah atas.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2014:2) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Dari uraian diatas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian tentang kondisi nyata di dalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar yang dilakukan secara kolaboratif dan sudah direncanakan sebelumnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan bentuk siklus berulang yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Menurut Arikunto (2014:16) menjelaskan tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas meliputi: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Berikut gambar siklus penelitian tindakan kelas.

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) menyatakan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:142) sumber data adalah faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat dimuka. Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data merupakan faktor penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui dari mana data tersebut didapatkan.

Dalam penelitian ini, peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik kata kunci dengan bantuan media foto dijadikan sebagai sumber data. Informasi yang dikumpulkan akan memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika proses pembelajaran dan pengaruhnya terhadap kemampuan menulis peserta didik.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan interaksi siswa. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis puisi sebelum dan sesudah penerapan teknik kata kunci berbantuan media foto. Sementara

itu, dokumentasi mencakup pengumpulan berbagai materi dan hasil karya siswa sebagai bukti pendukung yang memperkuat temuan penelitian ini.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang pada bulan April hingga Juni 2024. Tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui efektivitas teknik kata kunci berbantuan media foto dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas X-3 di SMA Negeri 5 Semarang. Pada penelitian ini langkah pertama adalah identifikasi masalah yang akan dicari solusinya. Dalam penelitian ini, masalah yang diidentifikasi adalah rendahnya keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas X-3 SMA Negeri 5 Semarang.

Pada langkah kedua yakni tahap perencanaan, peneliti merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknik pembelajaran kata kunci berbantuan media foto. Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan antara lain, menentukan materi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik, menyusun modul ajar untuk setiap siklus penelitian, membuat lembar kerja peserta didik(LKPD) beserta instrumen penilaiannya.

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan tindakan dengan menerapkan penggunaan teknik pembelajaran kata kunci berbantuan media foto. Tindakan ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut. Pertama, melakukan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta didik sebelum pembelajaran dilaksanakan. Kedua, melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan modul ajar yang telah disusun. Ketiga memberikan evaluasi post-test untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis teks puisi peserta didik setelah tindakan dilakukan. Keempat, melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan yang muncul, serta melakukan revisi jika diperlukan. Kelima, melanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan revisi atau perbaikan modul ajar berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

Langkah berikutnya pengamatan, peneliti mengamati dan mencatat setiap kegiatan yang terjadi selama proses tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap keaktifan peserta didik selama pembelajaran termasuk interaksi antara peserta didik. Hasil pengamatan tersebut digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi selama penelitian.

Langkah terakhir refleksi, dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, membandingkan hasil pre-test dan post-test, menganalisis keberhasilan dan hambatan yang ditemukan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan revisi modul ajar pada siklus selanjutnya. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dan hasil belajar peserta didik.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelas X-3 Siklus 1 Keterampilan Menulis Teks Puisi

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	50-55	7	19%
2.	56-61	9	25%
3.	62-67	10	28%
4.	68-73	1	3%
5.	74-79	2	6%
6.	80-85	5	14%
7.	86-92	2	6%
		36	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kelas X-3 Siklus 2 Keterampilan Menulis Teks Puisi

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	60-65	2	6%
2.	66-71	0	0%
3.	72-77	6	17%
4.	78-83	17	47%
5.	84-89	5	14%
6.	90-95	6	17%
		36	100%

Pada siklus I, terdapat 10 peserta didik (27,8%) berhasil mencapai ketuntasan belajar, sementara 26 peserta didik (72,2%) masih belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas X-3 SMA Negeri 5 Semarang. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi. Sebanyak 34 peserta didik (94,4%) berhasil mencapai ketuntasan belajar, sementara 2 peserta didik (5,6%) masih belum mencapai ketuntasan belajar.

Dari hasil siklus I hingga siklus II, terlihat adanya perbaikan yang konsisten dalam pencapaian ketuntasan menulis teks puisi. Hasil siklus I menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik (72,2%) masih belum mencapai nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Pembelajaran saat siklus I sudah menerapkan teknik kata kunci, tetapi belum menerapkan media berupa foto yang paling berkesan pada peserta didik. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan perubahan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan hasil belajar peserta didik pun bisa meningkat. Selanjutnya peneliti membuat rancangan pembelajaran selama dua siklus untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan teknik kata kunci dan media berupa foto peserta didik yang paling berkesan.

Pada siklus II, keterampilan menulis teks puisi peserta didik tampak terjadi peningkatan signifikan yang ditunjukkan dengan tercapainya nilai keterampilan menulis teks puisi. Terdapat 94,44 % peserta didik yang nilainya sudah di atas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Persentase ini menunjukkan bahwa teknik kata kunci berbantuan media foto dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas X-3.

Saat pembelajaran berlangsung dengan menerapkan teknik kata kunci berbantuan media foto, peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan peserta didik, peserta didik aktif bertanya kepada guru ketika ada hal yang

belum dimengerti, serta aktif menjawab saat guru memberi umpan pertanyaan. Hal demikian pula yang disampaikan peserta didik saat refleksi pembelajaran di akhir siklus. Peningkatan hasil belajar juga tampak dari nilai yang dicapai peserta didik. Desain pembelajaran menggunakan teknik kata kunci berbantuan media foto memberikan kesempatan peserta didik berpikir kritis, mandiri, dan kreatif. Dengan penggunaan teknik kata kunci berbantuan media foto menjadikan peserta didik lebih leluasa untuk mengeksplor pengalaman-pengalaman yang paling berkesan dalam kehidupannya.

Dengan adanya peningkatan keterampilan menulis teks puisi dengan teknik kata kunci berbantuan media foto. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan ini, meliputi perencanaan yang matang dalam penyusunan modul ajar, penggunaan teknik pembelajaran berbasis proyek dan media foto sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik kelas X-3, dan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan setelah selesai pada tiap siklus.

#### **D. SIMPULAN**

Simpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, yaitu keterampilan menulis teks puisi dengan teknik kata kunci berbantuan media foto pada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Semarang meningkat. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan persentase jumlah siswa yang nilai keterampilan menulis teks puisi meningkat dari 27,8% (pada siklus I) menjadi 94,4% (pada siklus II).

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih diberikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap penelitian ini. Adapun pihak-pihak yang terlibat yaitu sebagai berikut:

1. SMA Negeri 5 Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk peneliti.
2. Dosen pembimbing lapangan, Bapak Raden Yusuf Sidiq Budiawan, S. Pd., MA. yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga laporan ini dapat diselesaikan.
3. Guru pamong, Ibu Winarni Rahayu, S. Pd selaku guru pamong SMA N 5 Semarang yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama PPL.
4. Peserta didik kelas X-3 yang aktif dan kooperatif dalam pembelajaran.
5. Teman-teman PPG Prajabatan UPGRIS yang selalu memberikan ilmu, motivasi serta dukungan sehingga pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bagaskara, Muhammad Irfan. 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Kata Kunci Dengan Media Gambar Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 1 Gadingrejo. <http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/822/>. Diakses pada tanggal 10 April 2024.
- Fadillah Tri Aulia dan Sefi Indra Gumilar. 2022-2023. Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia
- Jaya, Suhatman dkk. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X.1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/view/5000>. Diakses pada tanggal 10 April 2024
- Kokasih. 2014. Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Nugraheni, Tri Winanci. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Dengan Teknik Kata Kunci Melalui Media Foto Siswa Kelas Vii Smp Islam Al Munawaroh Banjarnegara*. <http://lib.unnes.ac.id/5597/1/7716.pdf>. Diakses pada tanggal 10 April 2024
- Pradopo. (2009). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suroto. 2001. *Apresiasi Sastra Indonesia : Teori dan Bimbingan (untuk SMU)*. Jakarta: Erlangga.
- Suparno, Yunus Muhamad. 2008. *Keterampilan Dasar menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahono, dkk. 2013. *Marbi, Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.